

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Sukmayanti & Sembiring, 2022). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif atau data numerik yang dapat diselidiki atau dianalisis dengan menggunakan teknik komputer statistik atau tematik (Amrulloh et al. 2022). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bervariasi dengan menggunakan metode-metode statistik atau metode alternatif dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kuantitatif menekankan pentingnya melihat fenomena yang memiliki karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia dan telah ditetapkan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif melibatkan penggunaan teori objektif untuk menganalisis sifat hubungan antar variabel (Sujarweni, 2022).

3.2. Objek Penelitian

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI. Sebagai tolak ukur likuiditas pasar, 45 saham dalam indeks LQ45 memiliki kapitalisasi pasar terendah jika dibandingkan dengan indeks yang memiliki kapitalisasi pasar tinggi. Setiap semester (Februari sampai dengan Agustus), 45 saham yang masuk dalam indeks LQ45 dinilai ulang dan diberi peringkat berdasarkan likuiditas pasar saham. Artinya, saham-saham yang masuk dalam LQ45 diperiksa dan dipantau secara menyeluruh. Suatu saham akan dibandingkan dengan saham-saham lain yang memenuhi harapan investor jika saham tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan. Pemilihan saham LQ45 haruslah sangat baik. Hasilnya, perguruan tinggi, pakar pasar modal, dan profesional BAPEPAM membentuk dewan penasihat Bursa Efek Jakarta (BIONS, 2022).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Kasmir (2022) Populasi yang digunakan untuk penelitian ini mencakup sampel dalam sejumlah fitur. Populasi dapat berupa jumlah Perusahaan, jumlah karyawan, atau jumlah tahun. Menurut Sujarweni (2022) Populasi merupakan kuantitas total yang terdiri dari pekerjaan atau sub pekerjaan dengan karakteristik dan kualitas khusus yang ditentukan oleh peneliti harus dipertimbangkan dan disetujui untuk diterapkan. Menurut Hamid et al. (2020) Populasi terdiri dari seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus di suatu daerah dan mencukupi persyaratan khusus berhubungan dengan masalah penelitian, atau seluruh unit atau individu dalam ruang lingkungannya akan diteliti, maka sampelnya adalah bagiannya suatu populasi dengan karakteristik atau kondisi tertentu siapa yang akan diteliti, atau beberapa populasi peserta ditentukan dengan menggunakan prosedur yang relevan untuk dimaksudkan untuk menggantikan rakyat. Populasi penelitian ini mencakup 45 perusahaan itu tercatat dalam indeks LQ45 periode 2020 hingga 2023.

3.3.2. Sampel

Bagi pendapat Sujarweni (2022) Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal yang penting jika peneliti melakukan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif. Pendapat Kasmir (2022) memilih sampel dengan tujuan tertentu bagi peneliti dapat dilakukan dengan bantuan pengambilan sampel yang disengaja. Menurut Ismail & Ilyas (2023) Sampling yang purposif ialah sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan desain penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan kriteria yang diinginkan dan konsisten tercatat pada Indeks LQ45 berjumlah 42 perusahaan selama periode 2020 – 2023. Sampel keseluruhan untuk penelitian ini mencakup 42 perusahaan, diantaranya:

Tabel 3.1 Daftar Emiten Sampel Penelitian Periode Februari-Juli 2023

| No. | Emiten | Tahun | | | |
|----------------------|---|-----------|------|------|------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | ACES Ace Hardware Indonesia Tbk. | v | v | v | v |
| 2 | ADRO Adaro Energy Tbk. | v | v | v | v |
| 3 | AKRA AKR Corporindo Tbk. | v | v | v | v |
| 4 | AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. | v | v | v | v |
| 5 | ANTM Aneka Tambang Tbk. | v | v | v | v |
| 6 | ARTO Bank Jago Tbk. | v | v | v | v |
| 7 | ASII Astra International Tbk. | v | v | v | v |
| 8 | BBCA Bank Central Asia Tbk. | v | v | v | v |
| 9 | BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | v | v | v | v |
| 10 | BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | v | v | v | v |
| 11 | BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | v | v | v | v |
| 12 | BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk. | v | v | v | v |
| 13 | BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk. | v | v | v | v |
| 14 | BRPT Barito Pacific Tbk. | v | v | v | v |
| 15 | BUKA Bukalapak.com Tbk. | x | v | v | v |
| 16 | CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk. | v | v | v | v |
| 17 | EMTK Elang Mahkota Teknologi Tbk. | x | v | v | v |
| 18 | ESSA Surya Esa Perkasa Tbk. | v | v | v | v |
| 19 | EXCL XL Axiata Tbk. | v | v | v | v |
| 20 | GOTO GoTo Gojek Tokopedia Tbk. | x | v | v | v |
| 21 | HRUM Harum Energy Tbk. | v | v | v | v |
| 22 | ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | v | v | v | v |
| 23 | INCO Vale Indonesia Tbk. | v | v | v | v |
| 24 | INDF Indofood Sukses Makmur Tbk. | v | v | v | v |
| 25 | INDY Indika Energy Tbk. | v | v | v | v |
| 26 | INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. | v | v | v | v |
| 27 | INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. | v | v | v | v |
| 28 | ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk. | v | v | v | v |
| 29 | JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk. | v | v | v | v |
| 30 | KLBF Kalbe Farma Tbk. | v | v | v | v |
| 31 | MDKA Merdeka Copper Gold Tbk. | v | v | v | v |
| 32 | MEDC Medco Energi Internasional Tbk. | v | v | v | v |
| 33 | PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk. | v | v | v | v |
| 34 | PTBA Bukit Asam Tbk. | v | v | v | v |
| 35 | SCMA Surya Citra Media Tbk. | v | v | v | v |
| 36 | SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. | v | v | v | v |
| 37 | SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk. | v | v | v | v |
| 38 | SRTG Saratoga Investama Sedaya Tbk. | v | v | v | v |
| 39 | TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk. | v | v | v | v |
| 40 | TINS Timah Tbk. | v | v | v | v |
| 41 | TLKM Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | v | v | v | v |
| 42 | TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk. | v | v | v | v |
| 43 | TPIA Chandra A Sri Petrochemical Tbk. | v | v | v | v |
| 44 | UNTR United Tractors Tbk. | v | v | v | v |
| 45 | UNVR Unilever Indonesia Tbk. | v | v | v | v |
| Total | | 42 | 45 | 45 | 45 |
| Jumlah sampel | | 42 | | | |

Sumber: www.idx.co.id, 2023

3.4. Mekanisme Pengumpulan Data

Mekanisme pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode penyusunan dokumen berdasarkan website Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2020–2023. Selain itu, mengumpulkan informasi dari dokumen, buku, jurnal, internet, dan sumber informasi tertulis lainnya mengenai informasi yang dibutuhkan. Informasi data sekunder yang didapatkan berupa data harga saham melalui website resmi *Yahoo Finance* (<https://finance.yahoo.com/>), laporan keuangan tahunan Perusahaan LQ45 dapat dilihat di website Bursa Efek Indonesia (<https://idx.co.id/>) periode 2020–2023, laporan keuangan perusahaan PT. Surya Esa Perkasa, Tbk. Melalui website resmi (<https://essa.id/annual-report/>) untuk tahun 2023, laporan keuangan perusahaan PT. Vale Indonesia, Tbk. Melalui website resmi (<https://vale.com/in/indonesia/laporan-tahunan-dan-keberlanjutan>) untuk tahun 2023.

3.5. Definisi Operasional

Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, dan variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Sudaryono, 2021).

Berikut ini merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Pengukuran | Skala |
|-----|--|--|--|-------|
| 1. | <i>Current Ratio (X1)</i> (Amrulloh et al., 2022) | Rasio lancar adalah pengukuran yang paling umum digunakan untuk memenuhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. | $CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ | Rasio |
| 2. | <i>Return On Asset (X2)</i> (Amrulloh et al., 2022) | <i>Return on aset</i> adalah ukuran kemampuan organisasi dalam memanfaatkan aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan atau kerugian. | $ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio |
| 3. | <i>Debt to Equity Ratio (X3)</i> (Hery, 2017) | Rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan utang terhadap ekuitas. Rasio ini membantu mengetahui jumlah dana yang diberikan kreditur dibandingkan dengan jumlah dana yang diberikan pemilik perusahaan. | $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ | Rasio |
| 4. | <i>Price to Book Value (Y)</i> (Brigham & Houston) | <i>price to book value</i> mempersembahkan petunjuk lain tentang bagaimana pemodal memandang perseroan perusahaan dengan tingkat pengembalian ekuitas yang relatif tinggi umumnya menjual dengan kelipatan nilai buku yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang labanya rendah | $PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$ | Rasio |

Sumber: Berbagai teori, 2024

3.6. Mekanisme Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam riset ini yaitu analisis regresi data panel yang diperoleh dengan menggunakan program Eviews 12. Eviews merupakan perangkat lunak berupa program komputer yang digunakan sebagai alat analisis statistika dan ekonometri. Eviews sebuah aplikasi yang menyediakan berbagai analisis data serta evaluasi seperti analisis keuangan (Nani, 2022). *Econometrics Views* atau sering disingkat Eviews merupakan alat perhitungan dengan menggunakan ekonometrika yang digunakan untuk menghitung regresi seperti regresi linear, data panel, dan berbasis *time series* (deret waktu). Artinya pengolahan data dengan Eviews memang sangat cocok untuk data *time series*, namun dapat pula digunakan untuk pengolahan data *cross section* dan data panel (Kasmir, 2022).

3.7. Uji Statistik Deskriptif

Untuk menciptakan hasil yang valid untuk sampel penuh atau untuk generalisasi, statistik deskriptif memeriksa data dengan menggambarkan atau menunjukkan data yang diperoleh sebelumnya (Tanjung & Mulyani, 2021: 111). Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk mengkarakteristik berbagai aspek data yang diambil dari sampel. Analisis numerik menggunakan istilah seperti halnya modus, persentil, desil, kuartil, rata-rata, median, dan sebagainya, atau statistik deskriptif yang ditampilkan dalam bentuk grafik atau gambar. Setiap variabel diproses melalui analisis deskriptif (Sujarweni, 2022).

3.8. Uji Asusmi Klasik

Pengujian hipotesis klasik merupakan jenis model regresi yang digunakan untuk menentukan apakah suatu model regresi tertentu baik atau buruk (Maryana & Nurhayati, 2022). Asumsi klasik yang akan di uji terdiri dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Kasmir (2022) Tujuan dari analisis multikolinearitas yaitu untuk memastikan apakah variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model pelatihan memiliki korelasi yang relevan atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya menjamin bahwa tidak ada korelasi antara variabel

independen yang dipertimbangkan. Uji analisis multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model pelatihan memiliki korelasi yang relevan atau tidak (Sari & Jufrizen, 2019). Dalam menguji multikolinearitas menggunakan nilai *correlation* yang mendeteksi bahwa data terdapat gejala multikolinearitas atau terbebas dari gejala multikolinearitas. Hipotesis pada uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

H_0 : Data terdapat multikolinearitas

H_a : Data terbebas dari multikolinearitas

Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas berdasarkan (Ismanto & Pebruary, 2021)

a) Jika nilai *correlation* $> 0,90$ maka H_0 diterima, artinya data terdapat gejala multikolinearitas

b) Jika nilai *correlation* $< 0,90$ maka H_a ditolak, artinya data terbebas dari gejala multikolinearitas

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Kasmir (2022) Salah satu metode untuk nilai ketidaksamaan varians residual antar pengamatan ialah dengan menggunakan uji heteroskedastisitas. Ada beberapa jenis variabel dalam model regresi (konstan) yang merupakan indikasi heteroseksualitas. Selain itu, jika suatu variabel dalam model regresi memiliki nilai konstan, hal ini membuktikan bahawa adanya homoskedastisitas pada gen tersebut. Namun yang diinginkan pada model regresi yaitu adanya gejala homoskedastisitas (Hamid et al., 2020). Dalam menguji heterokedastisitas menggunakan Uji *White* dapat dilakukan dengan meregresi residual kuadrat (U^2_i) dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian antar variabel independen (Hamid et al., 2020). Hipotesis pada uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada heteroskedastisitas

H_a : Terdapat heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas berdasarkan (Hamid et al., 2020) :

- a) Jika nilai probabilitas uji $White > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai probabilitas uji $White < 0,05$ maka H_a ditolak, artinya terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.9. Analisis Panel Data Regresi

Ada beberapa teknik, dapat digunakan dalam analisis data panel. Menurut Widarjono, (2021) Tiga metode pendekatan dapat digunakan untuk memperkirakan model regresi dari data panel, yakni:

3.9.1. Model Efek Umum (CEM)

Pendekatan ini menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) dengan menggabungkan data *time series* dan data *cross-sectional* tanpa memeriksa perbedaan temporal dan individual (Nani, 2022).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : *Price-to-book-ratio*
- α : Konstanta
- X_1 : *Current Ratio*
- X_2 : *Return On Asset*
- X_3 : *Debt to Equity Ratio*
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi
- i : *Cross section* individu
- t : Periode waktu
- ε : *Error term*

Di sini i adalah penampang (potongan) dan t adalah periode. Dengan mengasumsikan komponen kesalahan menggunakan pemrosesan kuadrat terkecil biasa, pemrosesan estimasi individual dapat dilakukan untuk setiap bagian.

3.9.2. Model Efek Tetap (FEM)

Model ini menggunakan metode intersep, yang terjadi karena setiap entitas dalam intersep tidak berubah seiring waktu (Nani, 2022). Model ini mengemukakan bahwa perbedaan individu dapat dipengaruhi

oleh perbedaan kelompok. Model estimasi ini biasa disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). (Basuki & Prawoto, 2019)

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_i + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y : *Price-to-book-ratio*

α : Konstanta

X : Variabel Independen

β : Koefisien Regresi

i : *Cross section* individu

t : Periode waktu

ε : *Error term*

Selain itu, teknik *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dapat mengakomodasi hasil sistematis jangka panjang. Hal ini dapat dicapai dengan mengubah variabel *dummy* untuk waktu dalam model.

3.9.3. Model Efek Acak (REM)

Model yang dikenal sebagai model efek acak (REM) memperlakukan pengaruh unik setiap individu sebagai komponen dari komponen kesalahan, yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan faktor penjelas yang dapat diamati, berbeda dengan model efek tetap (FEM). Perbedaan yang diharapkan dalam model efek acak (REM) dijelaskan oleh sebutan kesalahan pada masing-masing perseroan. Salah satu keuntungan dari model efek acak adalah kemampuannya untuk meminimalkan heteroskedastisitas. Metode dan model komponen kesalahan (ECM) dan pendekatan *Generalized Least Squares* (GLS) merupakan nama lain dari model ini. (Basuki & Prawoto, 2019). Dengan demikian, persamaan model *random effect* dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + w_{it}$$

Keterangan:

i : *Cross section* individu

t : Periode waktu

di mana:

$$w_{it} = \varepsilon_{it} + u_i$$

ε_{it} : residual secara menyeluruh yaitu kombinasi antara *time series* dan *cross section*

u_i : residual secara individu, berbeda antar individu tetapi antar waktu

3.10. Uji Pemilihan Model

Ismanto & Pebruary (2021) Pilih model yang paling sesuai untuk pemilihan data panel, sebagian analisis regresi berdasarkan karakteristik data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

3.10.1. Uji Chow

Pandangan Ismanto dan Pebruary (2021) tentang uji chow, yaitu uji chow digunakan untuk menentukan model efek umum (CEM) atau model efek tetap (FEM), mana yang paling sesuai dengan tujuan riset.

Yang diuji oleh chow adalah:

H_0 : Model Efek Umum (CEM)

H_1 : Model Efek Tetap (FEM)

a) Model efek umum (CEM) H_1 diterima jika nilai P *Cross-section F* lebih besar dari 0,05

b) H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa itu adalah model efek tetap (FEM), jika nilai P *Cross-section* lebih kecil dari 0,05.

3.10.2. Uji Hausman

Pengujian ini menggunakan model *random effect* atau *fixed effect* yang berguna untuk menentukan model terbaik dalam observasi, berdasarkan pendapat Ismanto dan Pebruary (2021). Hipotesis hausman ialah sebagai berikut:

H_0 : Model Efek Acak (REM)

H_1 : Model Efek Tetap (FEM)

a) Model efek acak (REM) dihasilkan jika kepadatan probabilitas lebih besar dari 0,05.

b) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka di terapkan model efek tetap (FEM)

3.10.3. Uji Lagrange Multiplier

Dari sudut pandang Nani (2022) model efek umum (CEM) atau model efek acak (REM) lebih tepat tergantung pada hasil uji pengganda lagrange. Metode yang digunakan dalam observasi ini untuk menghitung uji LM adalah metode Breusch-Pagan. Nilai residual metode OLS berfungsi sebagai dasar untuk pengujian ini. Derajat kebebasan dari pengganda lagrange sebanding dengan jumlah variabel independen dan didasarkan pada distribusi *chi-square*. Pendapat Ismanto dan Pebruary (2021) Hipotesis pada uji *lagrange multiplier* yaitu sebagai berikut:

H_0 : *Model Common Effect*

H_1 : *Model Random Effect*

a) Jika nilai probabilitas *Cross-section Breusch-Pagan* $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya *Common Effect Model*.

b) Jika nilai probabilitas *Cross-section Breusch-Pagan* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya *Random Effect Model*.

3.11. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Bahri (2018) ketika lebih banyak variabel ditambahkan, nilai *Adjusted R Square* dapat meningkat atau menurun berdasarkan korelasi antara variabel independen baru dan variabel dependen, *Adjusted R Square* merupakan ukuran statistik dari koefisien determinasi yang hampir sama dengan *R Square*. Nilai variabel terikat yang buruk tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel bebas, sesuai dengan nilai *adjusted R square*. Uji koefisien determinasi Pendapat Maryana dan Nurhayati (2022) mengoreksi variasi variabel dependen dapat digunakan oleh varians variabel independen, namun demikian varians yang tidak terjelaskan pada variabel tersebut merupakan komponen dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

b. Uji F (Anova)

Pendapat Kasmir (2022) Uji F menguji semua faktor independen saat ini dalam hubungannya dengan variabel dependen, baik secara bersamaan maupun terpisah. Pendapat Nani (2022) menguji hipotesis secara bersamaan, sering kali dikenal sebagai uji F, mengharuskan untuk melakukannya (bersama-sama). Pada dasarnya, hanya ketika lebih dari satu variabel independen digunakan, uji F dilakukan. Pendapat Nugroho et al. (2023) untuk memastikan apakah setiap variabel saling terpisah dan memiliki dampak substansial terhadap variabel dependen, uji F atau uji simultan digunakan. Tingkat kepercayaan 5% digunakan dalam uji F, artinya:

- Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel independen tidak simultan.
- Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka variabel independen juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji t (Parsial)

Menurut Kasmir (2022) untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dapat menggunakan uji t. Dengan kata lain, uji t merupakan uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pendapat Nani, (2022) Uji signifikansi parsial sering digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi ide penelitian. Analisis korelasi parsial, juga dikenal sebagai regresi parsial, yaitu metode statistik yang digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada variabel parsial (individu).

H_0 : Secara parsial variabel independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

H_1 : Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Untuk mencari t_{tabel} , maka perlu menghitung nilai df dan tingkat signifikansinya. Perlu diingat bahwa tingkat relevan dalam observasi ini

yaitu 5% dengan ukuran sampel serta menurut keseluruhan panel yang diseimbangkan dalam mengolah data.

